**JUDUL UNTUK JURNAL TESA ARSITEKTUR UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL SEMUA CETAK TEBAL**

 *(Judul Berbahasa Inggris Ditulis dengan Huruf Miring di Dalam Tanda Kurung)*

**Penulis Pertama1; Penulis Kedua2; Penulis Selanjutnya3**

1 Nama Institusi Asal Penulis, Alamat Institusi

2 Nama Institusi Asal Penulis, Alamat Institusi

3 Nama Institusi Asal Penulis, Alamat Institusi

*email\_penulis@ditulis.miring*

***Abstract***

*Abstrak berbahasa Inggris ditulis dengan huruf miring. Abstrak berisi substansi tulisan berupa latar belakang singkat permasalahan, permasalahan, tujuan, metode dan temuan. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, masing-masing sekitar 150-200 kata. Ditulis dengan font Arial dan 11 pt, dengan spasi 1.*

***Keywords****: huruf arial 11 pt, italic, spasi 1.*

**Abstrak**

Abstrak berbahasa Indonesia ditulis dengan huruf tegak, Arial 11 pt dan spasi 1. Abstrak berisi substansi tulisan berupa latar belakang singkat permasalahan, tujuan, metode dan temuan. Abstrak ditulis berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia, masing-masing sekitar 150-200 kata.

**Kata kunci**: huruf arial 11 pt, ditulis tegak, dengan spasi 1.

**Pendahuluan**

**Sub-sub judul**

*Sub-sub-sub judul*

Sub-sub-sub-sub judul

Sub-sub judul ditulis dengan huruf Arial 11pt, huruf kapital pada awal kalimat, dicetak tebal.

Lalu untuk sub-sub-sub judul dicetak dengan huruf Arial 11pt, huruf cetak miring.

Untuk sub-sub-sub-sub judul ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal judul saja. Ditulis dengan huruf Arial 11pt tanpa cetak miring.

Kalimat isi ditulis dengan huruf Arial 11pt, spasi 1.

Pendahuluan berisi latar belakang masalah yang didukung dengan data dan kajian (sitasi) yang sesuai, serta tersirat dapat menunjukkan (perumusan) masalah, dan tujuan.

**Metode**

**Sub-sub judul**

*Sub-sub-sub judul*

Sub-sub-sub-sub judul

Sub-sub judul ditulis dengan huruf Arial 11pt, huruf kapital pada awal kalimat, dicetak tebal.

Lalu untuk sub-sub-sub judul dicetak dengan huruf Arial 11pt, huruf cetak miring.

Untuk sub-sub-sub-sub judul ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal judul saja. Ditulis dengan huruf Arial 11pt tanpa cetak miring.

Kalimat isi ditulis dengan huruf Arial 11pt, spasi 1.

**Kajian Teori**

**Sub-sub judul**

*Sub-sub-sub judul*

Sub-sub-sub-sub judul

Sedangkan untuk sub-sub judul ditulis dengan huruf Arial 11pt, huruf kapital pada awal kalimat, dicetak tebal.

Lalu untuk sub-sub-sub judul dicetak dengan huruf Arial 11pt, huruf cetak miring.

Untuk sub-sub-sub-sub judul ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal judul saja. Ditulis dengan huruf Arial 11pt tanpa cetak miring.

Kalimat isi ditulis dengan huruf Arial 11pt, spasi 1.

Kajian Teori terdiri dari penelitian terdahulu dan teori yang tepat digunakan untuk memperkuat ulasan pendahuluan dan pembahasan.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Sub-sub judul**

*Sub-sub-sub judul*

Sub-sub-sub-sub judul

Sedangkan untuk sub-sub judul ditulis dengan huruf Arial 11pt, huruf kapital pada awal kalimat, dicetak tebal.

Lalu untuk sub-sub-sub judul dicetak dengan huruf Arial 11pt, huruf cetak miring.

Untuk sub-sub-sub-sub judul ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal judul saja. Ditulis dengan huruf Arial 11pt tanpa cetak miring.

Kalimat isi ditulis dengan huruf Arial 11pt, spasi 1.

Untuk panduan penulisan kutipan[[1]](#footnote-1)



**Gambar 1: Deskripsi gambar ditulis dengan huruf Arial 9 pt dicetak tebal, spasi 1**

**(Sumber: Ditulis Dengan Huruf Kapital Awal Kata dan Cetak Tebal, Tahun, Halaman)**

**Tabel 1: Deskripsi gambar ditulis dengan huruf Arial 9 pt dicetak tebal, spasi 1, Tabel dibuat dengan menggunakan garis horizontal, tanpa garis vertikal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kolom 1 | Kolom 2 | Kolom 3 |
| Isi | Isi | Isi |
| Isi | Isi | Isi |

**(Sumber: Ditulis dengan Huruf Kapital Awal Kata dan Cetak Tebal, Tahun, Halaman)**

Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi ulasan yang didukung dengan data, teori (sitasi), dan analisis yang relevan.

**Penutup**

**Kesimpulan**

1. Penutup berisi kesimpulan, isi, saran dan ucapan terima kasih bila ada.
2. Penutup berisi kesimpulan, isi, saran dan ucapan terima kasih bila ada.
3. Penutup berisi kesimpulan, isi, saran dan ucapan terima kasih bila ada.

**Saran**

1. Penutup berisi kesimpulan, isi, saran dan ucapan terima kasih bila ada.
2. Jurnal Tesa Arsitektur terbit pertama April 1998. Mulai tahun 2008 terbit tiap semester, pada bulan Juni dan Desember.

**Ucapan Terima Kasih** (bila ada)

Kami, Tim Jurnal Tesa Arsitektur Universitas Katolik Soegijapranata, mengucapkan terima kasih dan berharap kajian-kajian di dalam jurnal ini dapat memberikan wawasan bagi para pembaca. Ucapan terima kasih, kami berikan secara khusus, kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
2. Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranta Semarang;
3. Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur Universitas Katolik Soegijapranta Semarang;
4. Ketua Redaksi;
5. Tim Penyuting;
6. Tim Mitra Bestari;
7. Tata Usaha; serta
8. Para Penulis Jurnal.

**Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka minimal berjumlah 15 sumber yang terdiri dari 60% jurnal, prosiding, hasil penelitian; 40% buku teks; serta unsur kebaharuan usia literatur tidak lebih dari 10 tahun kecuali buku klasik atau buku sejarah yang sangat penting.

Daftar pustaka memuat literatur yang dikutip dalam naskah dan disusun menggunakan *Reference Manager Mendeley* (APA Style 7th *edition*).

Jika tersedia, Nomor DOI atau URL untuk referensi yang disitasi disertakan.

Adimihardja, K. (1995). *Sejarah Perkembangan Masyarakat di sekitar Gunung Salak, Gunung Gede Pangrango dan Gunung Halimun.* Bandung: Tarsito.

Cowan, H. J., & Wilson, F. (1981). *Structure System*. New York: Van Nostrand Reinhold Comp.

Frick, H. (2002). *Sistem Struktur dan Utilitas Bangunan*. Yogyakarta: Kanisius.

Fajria Rif’ati, H. (2002). *Kampung Adat dan Rumah Adat di Jawa Barat*. Bandung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata-Jawa Barat.

Garna, Y. (1984). *Pola Kampung dan Desa, Bentuk serta Organisasi Rumah Masyarakat Sunda*. Bandung: Pusat Ilmiah dan Pengembangan Regional (PIPR) Jawa Barat.

Levy, M., & Salvadori, M. (1992). *Why Buildings Fall Down*. New York: W.w. Norton & Comp.

Nuryanto. (2012). *Model Desain Pengembangan Potensi Desa Wisata di Kab. Bandung-Jawa Barat Berbasiskan Arsitektur Tradisional Sunda*. Laporan Penelitian Pembinaan Dosen Muda, Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, LPPM-UPI.

Nurjaman. (2008). *Sistem Bangunan Gempa Bumi*. Jakarta: Djambatan.

Papanek, V. (1995). *The Lesson of Vernacular Architecture, in Green Imperative*. New York: Thames in Hudson.

Suryamanto, W. (2002). *Struktur dan Konstruksi Bangunan Bertingkat Rendah*. Bandung: ITB.

1. Deskripsi kutipan ditulis dengan font Times New Roman 9 pt. Sumber dan tahun kutipan. Kutipan dari sumber tertulis, ditulis dengan cetak miring. [↑](#footnote-ref-1)